

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Human capital merupakan komponen utama dari *intangible asset* yang dimiliki oleh perusahaan.¹ Konsep dari *human capital* adalah cara pandang perusahaan terhadap karyawan yang ditekankan bahwasannya manusia merupakan salah satu modal utama dalam suatu perusahaan. *human capital* meliputi tentang pengetahuan, keterampilan, pendidikan dan kualitas pribadi.²

Sumber daya manusia juga termasuk salah satu kunci keberhasilan dalam sebuah perusahaan. akan tetapi realita yang ada sumber daya manusia di Madura termasuk pada kategori rendah. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada empat Kabupaten yang berada di Madura masuk dalam 10 besar terendah di Jawa Timur. Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat Muhlisin dan Suprojo bahwa kualitas sumber daya manusia di Madura masih tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan daerah lainnya.³ Selain sumber daya manusia nya tingkat pendidikan juga dijadikan sebagai tolak ukur yang digunakan untuk menilai kualitas *human capital*. Lemahnya pendidikan di Madura menjadikan hambatan pengembangan *human capital* yang menyebabkan banyaknya pengangguran di Madura.⁴

KABUPATEN/KOTA	TAHUN 2022
Bangkalan	8,05 %
Sampang	3,11 %
Pamekasan	1.40 %
Sumenep	1.36 %
Jawa Timur	5,49 %

Tabel 1.1

¹ Iwan Sukoco and Dea Prameswari, "HUMAN CAPITAL APPROACH TO INCREASING PRODUCTIVITY OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT," *AdBispreneur* 2, no. 1 (July 24, 2017),

² Aini Ali Agustini and Annisa Kania Fauzani Tarigan, "Pengembangan Human Capital di Dunia Pendidikan," *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 2 (August 7, 2023): 266–70,

³ Agung Suprojo, "OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PENDIDIKAN," *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 6, no. 3 (2017).

⁴ Dimas M Ghazali, Ahmad Budi Utomo, and Moh Toyyib, "STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH BATIK DI MADURA MELALUI HUMAN CAPITAL DAN PERAN QUADRUPLE HELIX" 11, no. 2 (2017).

Sumber/Source: BPS, Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Prov Jatim (persen), 2022

Pembentukan lembaga keuangan syariah merupakan permintaan masyarakat muslim kepada jasa keuangan berbasis syariah. Berdasarkan data pusat statistik jumlah penganut agama Islam terbesar pada Provinsi Jawa Timur diraih oleh Madura. Meskipun demikian, hal tersebut belum mampu menjelaskan penerimaan masyarakat Madura terhadap perbankan syariah. Faktor lain yang menunjang masyarakat Madura tidak tertarik dengan perbankan syariah bukan tentang sosialisasi dan pemasaran, karena sebagian masyarakat sudah menerima sosialisasi, tetapi belum menemukan keunggulan produk pada bank syariah.⁵

Maka dari itu kementerian agama mempunyai tugas melaksanakan pembinaan syariah kepada masyarakat. Hal ini ditunjang dari adanya unit kerja urusan agama islam serta pembinaan syariah. Selain itu kementerian agama sebagai pemegang otoritas dalam bidang keagamaan dapat membuat berbagai kebijakan, regulasi, serta intruksi kepada masyarakat.⁶ Mengukur ketangguhan suatu lembaga dari segala aspek memang sangat dibutuhkan, karna dengan perubahan dan perkembangan zaman membuat kelembagaan menjadi ketertinggalan dalam segala aspek, maka perlu diadakannya uji ketangguhan kelembagaan. Karena ketangguhan lembaga sebagai tolak ukur perkembangan suatu lembaga, jika lembaga sudah pada tahap berkembang maka bisa mengubah beberapa aspek salah satunya mengenai ekonomi penduduk.⁷

Pada penelitian lain juga dijelaskan bahwa keberhasilan setiap lembaga terletak pada *human capital* yang berada dalam setiap lembaga. Karena *human capital* merupakan unsur penting untuk meningkatkan ketangguhan kinerja lembaga. Ketangguhan lembaga bisa diraih melalui strategi pengelolaan *human capital* yang sering terjadi akan adanya kompetisi individu antara karyawan yang akhirnya menunjang lembaga menjadi lebih tangguh. Lembaga yang tangguh yang dapat mengantisipasi, merespon acaman, dan mampu beradaptasi pada gangguan yang tiba tiba muncul di sekitar lembaga.⁸

Maka berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Ketangguhan Lembaga dalam Membangun *Human Capital* Halal dimadura Menggunakan Metode *Institutional Development Framework* (Idf)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah yaitu :

⁵ Nasrulloh Nasrulloh, Elfira Maya Adiba, and Mohamad Nur Efendi, “Pengembangan Potensi Pariwisata Halal Pesisir Bangkalan Madura: Identifikasi Peranan Bank Syariah,” *Muslim Heritage* 8, no. 1 (June 30, 2023): 79–102,

⁶ Aab Abdul Karim et al., “SINERGISITAS BANK INDONESIA DAN KEMENTERIAN AGAMA DALAM EDUKASI EKONOMI SYARIAH MELALUI OPTIMALISASI PERAN MASJID,” 2022.

⁷ Afni Eliana Saragih and S E M Si, “PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL (HUMAN CAPITAL, STRUCTURAL CAPITAL DAN CUSTOMER CAPITAL) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” 3, no. 1 (2017).

⁸ Johnson Aliji Okuwa and C A Nwuche, “Human Capital Development and Organizational Resilience in Selected Manufacturing Firms in Rivers State” 3, no. 2 (2016).

1. Bagaimana mengukur ketangguhan lembaga dalam membangun Human Capital Halal dimadura?
2. Bagaimana strategi dalam membangun Human Capital halal dimadura?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dan manfaat penelitian dari penelitian ini, yaitu :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Tujuan Umum
Mendorong mahasiswa untuk dapat memahami permasalahan yang ada di luar atau di masyarakat dan diharapkan supaya mahasiswa dapat menemukan solusi atau kemungkinan terbaik dalam memecahkan masalah sosial tersebut.
 - b. Tujuan Khusus
Untuk mengetahui tolak ukur ketangguhan lembaga dalam membangun human capital halal dimadura.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait tolak ukur ketangguhan lembaga dalam membangun human capital halal dimadura.
 - b. Bagi Akademisi Universitas
Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, khususnya mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.
 - c. Bagi Masyarakat
 - 1) Penelitian ini diharapkan memberikan acuan tolak ukur ketangguhan lembaga kepada umum tentang membangun human capital halal.
 - 2) Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

1.4 Target Luaran

Target luaran dalam penelitian ini adalah Publikasi Jurnal Nasional.

Luaran Wajib & Tambahan	Keterangan
Seminar Internasional	Selesai
Laporan Kemajuan Penelitian	Selesai
Logbook Kegiatan Penelitian	Selesai
Laporan Akhir Penelitian	Selesai
Poster	Selesai

Tabel 1.2
Target Luaran

1.5 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan / Tahun 2023					
		Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Koordinasi bersama dosen pembimbing						
2.	Menentukan judul penelitian						
3.	Penyusunan Proposal penelitian						
4.	Perizinan Penelitian dan penyusunan draf pertanyaan wawancara						
5.	Pengumpulan Data dan Rekapitulasi data penelitian						
6.	Analisis Data						
7.	Penyusunan laporan kemajuan dan artikel ilmiah						
8.	Seminar Internasional						
9.	Penyerahan Laporan akhir penelitian						

*Tabel 1.3
Jadwal Penelitian*